

## **Pengaruh Media Kartu terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VII SMP Negeri 10 Palembang**

Muslimin<sup>1</sup>, Sunardi<sup>2</sup>, Shaumi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Palembang

E-mail: [muslim\\_ump@yahoo.com](mailto:muslim_ump@yahoo.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu terhadap hasil belajar matematika siswa materi bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri 10 Palembang. Subjek yang diteliti yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palembang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang dilakukan terhadap populasi. Dari data yang telah terkumpul diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi menggunakan media kartu adalah 76,26 dengan jumlah siswa 34 orang. Sedangkan hasil belajar matematika siswa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori diperoleh nilai rata-rata 65,88 dengan jumlah siswa 34 orang. Karena penelitian dilakukan pada populasi, maka statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hipotesis dalam penelitian ini diterima apabila nilai rata-rata kelas eksperimen > nilai rata-rata kontrol. Jadi, sesuai dengan hasil penelitian bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu  $76.26 >$  nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 65,88. Maka hipotesis diterima atau ada perbedaan antara hasil belajar dengan metode demonstrasi menggunakan media kartu dan hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri 10 Palembang.

**Kata Kunci:** media kartu, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the demonstration learning method using card media on the mathematics learning outcomes of integer material students in grade VII SMP Negeri 10 Palembang. The subjects studied were students class VII of SMP Negeri 10 Palembang. This type of research is an experiment carried out on the population. From the data that has been collected, it is obtained that the average value of the mathematics learning outcomes of students who take the learning method using the media card demonstration is 76.26 with a total of 34 students. While the mathematics learning outcomes of students using expository learning strategies obtained an average value of 65.88 with a total of 34 students. Because the research was carried out on the population, the statistics used were descriptive statistics. The hypothesis in this study is accepted if the average value of the experimental class > the average value of the control. So, in accordance with the results of the study that the average value of the experimental class is  $76.26 >$  the average value of the control class is 65.88. So the hypothesis is accepted or there is a difference between learning outcomes and the demonstration method using card media and learning outcomes using expository learning strategies on the subject of addition and subtraction of integers in class VII SMP Negeri 10 Palembang.*

**Keywords:** card media, addition and subtraction of integers

### **PENDAHULUAN**

Matematika adalah suatu disiplin ilmu yang meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar. Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan

mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Susanto, 2013).

Matematika adalah mata pelajaran yang bersifat abstrak sehingga membutuhkan penalaran yang tinggi untuk memahaminya. Tugas seorang guru adalah berusaha agar matematika yang bersifat abstrak dapat cepat dipahami oleh siswa. Maka untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika harus diupayakan inovasi dalam pembelajaran agar tumbuh kembali minat dan perhatian siswa untuk mempelajari matematika sehingga hasil belajar maksimal. Salah satu inovasi dalam pembelajaran untuk membantu siswa memahami matematika adalah menggunakan media pembelajaran. (Baskoro & Habibah, 2013)

Matematika berperan sangat penting untuk menyelesaikan berbagai masalah, dalam matematika operasi penjumlahan dan pengurangan memegang peranan penting, karena merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mempelajari matematika lebih lanjut, dan sering ditemukan kesulitan-kesulitan dalam mempelajari matematika tersebut. Kesulitan-kesulitan dalam pelajaran matematika sering terjadi pada semua tingkat usia. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat terutama jika mereka dihadapkan pada soal negatif terhadap positif, positif terhadap negatif dan mereka kebanyakan bingung mengubah tanda-tanda pada operasi tersebut dengan baik dan benar. Kesulitan terjadi pada umumnya adalah siswa tidak memahami konsep pelajaran tersebut, mereka hanya menerima saja apa yang diberikan guru tanpa memahami prosesnya dengan baik. Benda manipulatif adalah benda-benda konkrit yang dirancang khusus dan dapat diotak-atik oleh siswa dalam memahami suatu konsep matematika. (Sugiharti, 2013)

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Khoiriah, 2014) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu berwarna dapat meningkatkan pemahaman siswa di kelas IV SD Inpres2 Slametharjo. Sehingga hal tersebut juga berdampak pada meningkatnya kemampuan berhitung bilangan bulat. Kemudian yang dilakukan (Prastiwi, 2016), menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga kartu bilangan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika kelas IV SDN 2 Sanggrahan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Kemudian yang dilakukan oleh (Putri, 2016), menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu bilangan positif negatif, prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SD N Delegan II dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Aprinawati, 2017), untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD kelas V pada materi pokok pecahan (pecahan senilai) menggunakan media kartu domino. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan media kartu domino bilangan di kelas V SDN 013 Tampan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan jumlah siswa 40 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta rata-rata nilai siswa pada UH I siklus I adalah 64 sehingga UH I Siklus I mengalami peningkatan gain yaitu 0,35 dengan kategori sedang. Selanjutnya pada UH II Siklus II nilai rata-rata siswa meningkat kembali menjadi 79,63 dengan peningkatan gain tetap dengan kategori sedang dengan nilai 0,43 dan secara klasikal siswa telah tuntas dengan persentase 87,5%. Dengan demikian, penggunaan media kartu domino bilangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru matematika di SMP Negeri 10 Palembang yang bernama Masriah A.Md, bahwa hasil belajar matematika siswa pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat masih memperoleh nilai dibawah KKM. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian siswa yang masih kurang dari 60% siswa yang nilainya mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan metode atau strategi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar kurang tepat sehingga membuat siswa jenuh dan bosan, siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang mampu memahami pelajaran dengan optimal, sulit mengembangkan kompetensi dan kreativitasnya, dan itu disebabkan kurangnya interaksi siswa dengan siswa lainnya, siswa dengan guru dalam menyelesaikan masalah. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang rendah ini pada akhirnya mengakibatkan hasil belajar matematika siswa materi penjumlahan dan pengurangan ini tidak maksimal.

Dari permasalahan tersebut, perlu adanya suatu tindakan untuk mengatasinya, yaitu dengan menerapkan suatu strategi atau metode pembelajaran serta penggunaan media yang tepat. Karena penggunaan media juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga menarik perhatian siswa pada pelajaran dan siswa ikut ambil bagian dalam proses pembelajaran, dalam penelitian ini akan diterapkan metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu. Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran mengakibatkan kejenuhan dalam pembelajaran matematika yang berpengaruh pada minat siswa dalam belajar yang akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. (Darwan & Ulfa, 2012)

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah *posttest only control design*. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri 10 Palembang.

Menurut (Sugiyono, 2010) rancangan penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Rancangan Penelitian

|          |          |                      |
|----------|----------|----------------------|
| <b>R</b> | <b>X</b> | <b>O<sub>1</sub></b> |
| <b>R</b> | -        | <b>O<sub>2</sub></b> |

Keterangan :

R : Sampel random (acak)

X : Kelompok yang diberi perlakuan

- : Kelompok yang tidak diberi perlakuan

O<sub>1</sub> : *Posttest* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelas kontrol

Berdasarkan desain di atas, terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) yang disebut kelompok eksperimen. Kelompok yang lain tidak diberi perlakuan (X) yang disebut kelompok kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palembang tahun ajaran 2017/2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Jumlah Siswa yang dijadikan Populasi di SMP Negeri 10 Palembang

| Kelas  | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|--------|---------------|-----------|--------|
|        | Perempuan     | Laki-laki |        |
| VII 1  | 21            | 13        | 34     |
| VII 2  | 17            | 17        | 34     |
| VII 3  | 11            | 23        | 34     |
| VII 4  | 18            | 17        | 35     |
| VII 5  | 19            | 15        | 34     |
| VII 6  | 16            | 18        | 34     |
| VII 7  | 14            | 21        | 35     |
| VII 8  | 19            | 15        | 34     |
| VII 9  | 23            | 11        | 34     |
| VII 10 | 17            | 18        | 35     |
| VII 11 | 14            | 21        | 35     |
| Jumlah | 189           | 189       | 378    |

Sumber : tata usaha SMP Negeri 10 Palembang

Untuk menentukan sampel penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu dengan cara pengundian yang dilakukan bersama guru pembimbing, sehingga diperoleh dua kelas yaitu kelas VII.3 terdiri dari 34 siswa menggunakan metode demonstrasi dengan media kartu dan kelas VII.2 terdiri dari 34 siswa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Data diperoleh dari hasil tes setelah diberi perlakuan metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu, dan pada kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, diberikan soal tes bentuk esai yang soalnya sama pada kedua kelas tersebut.

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut akan diolah sehingga hasil dari pengolahan itu nantinya ditarik kesimpulan guna membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan statistik uji-t. Tetapi uji-t biasa dilakukan dengan syarat data yang akan di uji tersebut bersifat homogen dan normal. Untuk melakukan uji t diperlukan tahap-tahap sebagai berikut.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dalam menguji normalitas distribusi populasi diajukan hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  = Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas distribusi data populasi dilakukan kriteria pengujian dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini biasa disebut dengan uji K-S yang terdapat di dalam program SPSS. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16 *for windows*.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh dari populasi bervariasi homogen atau tidak, dalam menguji homogenitas populasi penelitian diajukan hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  = Data bervariasi homogen

$H_a$  = Data populasi tidak bervariasi homogen.

Pengujian homogenitas dilakukan kriteria pengujian dengan menggunakan uji *Levene Statistic* yang terdapat pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16 *for windows*.

#### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Atau

$H_0$  : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu terhadap hasil belajar matematika siswa materi bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri Palembang.

$H_a$  : Ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu terhadap hasil belajar matematika siswa materi bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri Palembang.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu terhadap hasil belajar matematika siswa, peneliti menggunakan statistik uji-t dengan taraf signifikan 5%. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu dan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Proses penelitian ini dilakukan di dua kelas, pada kelas pertama proses pembelajarannya dengan metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu yang disebut kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kedua menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yang disebut kelas kontrol. Kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal tes yang disesuaikan dengan indikator penelitian.

Untuk mengetahui perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi hasil belajar siswa, yaitu hasil belajar siswa kelas VII.3 setelah dilakukan proses belajar dengan metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu dalam menyelesaikan soal-soal materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat serta hasil belajar siswa kelas VII. 2 menggunakan strategi pembelajaran ekspositori

dalam menyelesaikan soal-soal materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel3 Hasil Perhitungan Data Menggunakan Program SPSS

|                | Variabel   | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|----------------|------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Nilai posttest | Eksperimen | 34 | 76.26 | 10.751         | 1.844           |
|                | Kontrol    | 34 | 65.88 | 9.899          | 1.698           |

Dari table 3 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu yaitu 76,26 dengan standar deviasi yaitu 10.751. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yaitu 65.88 dengan standar deviasi yaitu 9.899. Jadi hasil perhitungan manual dan SPSS hasilnya sama.

Sebelum data hasil siswa dianalisis dengan uji-t, terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan homogenitas dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16 for windows. Perhitungannya adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas distribusi data diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>** = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

**H<sub>a</sub>** = Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Program SPSS

|                                |                | eksperimen | kontrol |
|--------------------------------|----------------|------------|---------|
| N                              |                | 34         | 34      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | 76.26      | 65.88   |
|                                | Std. Deviation | 10.751     | 9.899   |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .095       | .129    |
|                                | Positive       | .095       | .074    |
|                                | Negative       | -.082      | -.129   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | .553       | .753    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .920       | .622    |

Berdasarkan kriteria bahwa H<sub>0</sub> diterima apa bila signifikan > tingkat alpha yang telah ditetapkan (**α = 0,05**), pada kolom signifikan nilai 0,920 dan 0,622 lebih besar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk melakukan pengujian homogenitas data diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>** = Data bervarian homogen

**H<sub>a</sub>** = Data populasi tidak bervarians homogen.

Hasil uji homogenitas dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan Program SPSS

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.429            | 1   | 66  | .236 |

Berdasarkan kriteria bahwa  $H_0$  diterima apa bila signifikan  $>$  tingkat alpha yang telah ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ), pada kolom signifikan nilai  $0,236 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut bervariasi homogen.

Dari perhitungan diperoleh hasil belajar matematika siswa yang dengan metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu di kelas VII.3 SMP Negeri 10 Palembang yang berjumlah 34 siswa diperoleh nilai rata-rata yaitu 76,26 dan standar deviasi yaitu 10,751, sedangkan hasil belajar matematika siswa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori di kelas VII.2 SMP Negeri 10 Palembang yang berjumlah 34 siswa diperoleh nilai rata-rata yaitu 65,88 dan standar deviasi yaitu 9,899.

Dalam pengujian hipotesis, yang berperan sebagai  $X_1$  adalah hasil belajar matematika siswa dengan metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu, sedangkan  $X_2$  adalah hasil belajar matematika siswa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Dari uji normalitas dan homogenitas diperoleh data hasil tes akhir siswa tersebut berdistribusi normal dan homogen. Dengan demikian hasil tes akhir siswa dapat dianalisis dengan menggunakan uji T. Hasil analisis hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa

| No | Variabel (x) | Rata-rata Nilai Siswa ( $\bar{X}$ ) | Standar Deviasi (s) | Varian ( $s^2$ ) | Banyak Data (n) |
|----|--------------|-------------------------------------|---------------------|------------------|-----------------|
| 1  | $x_1$        | 76,26                               | 10,751              | 115,594          | 34              |
| 2  | $x_2$        | 65,88                               | 9,899               | 97,985           | 34              |

Untuk mengetahui perhitungan harga  $t_{hitung}$ , peneliti melakukan perhitungan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for windows*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 7.

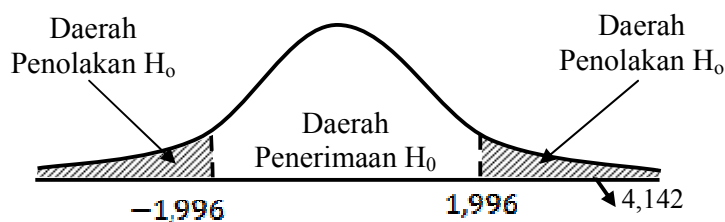
Tabel 7 Hasil Uji t Menggunakan Program SPSS

| Levene's Test for Equality of Variances, t-test for Equality of Means |                             |       |      |       |        |                 |                 |                       |   |        |
|---|-----------------------------|-------|------|-------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|   |                             | F     | Sig. | T     | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|   |                             |       |      |       |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Nilai Post test   | Equal variances assumed     | 1.429 | .236 | 4.142 | 66     | .000            | 10.382          | 2.506                 | 5.378                                     | 15.386 |
|   | Equal variances not assumed |       |      | 4.142 | 65.554 | .000            | 10.382          | 2.506                 | 5.378                                     | 15.387 |

Dari Tabel 9 diperoleh  $t_{hitung} = 4,142$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 66 Jadi, dapat disimpulkan bahwa perhitungan dengan cara manual dan perhitungan menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  yang sama yaitu 4,142.

Setelah diperoleh harga  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan kriteria adalah  $H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $t_{tabel}$  diperoleh dari daftar distribusi t dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $t_{(1-\frac{\alpha}{2})}$  dengan  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis diperoleh harga  $t_{hitung} = 4,142$  dan  $t_{tabel} = 1,996$ , hal ini berarti  $t_{hitung}$  berada dalam daerah penolakan  $H_0$ , yang artinya  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis  $H_a$  yang menyatakan "ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu terhadap hasil belajar matematika siswa materi bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri 10 Palembang" dapat diterima kebenarannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Kurva Uji Dua Pihak  $H_0$  di Tolak

Jadi, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan “ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu terhadap hasil belajar matematika siswa materi bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri 10 Palembang” dapat diterima kebenarannya.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran demonstrasi menggunakan media kartu terhadap hasil belajar matematika siswa materi bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri 10 Palembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Kartu Domino Bilangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pelangi*. <https://doi.org/10.22202/jp.2017.v9i2.1900>
- Baskoro, E. P., & Habibah, M. (2013). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Model Segitiga Pada Pembelajaran Bidang Datar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen Di Kelas VII SMP Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu). *Eduma*.
- Darwan, & Ulfa, M. S. M. (2012). Perbedaan minat belajar siswa antara yang menggunakan alat peraga dengan yang tidak menggunakan minat belajar pada mata pelajaran matematika di mts al washliyah kecamatan talun kabupaten cirebon. *Eduma*.
- Sugiharti, R. E. (2013). Penggunaan Media Benda Manipulatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Topik Operasi Hitung Bilangan. *Pedagogik*.
- Khoiriah, S. (2014). Penggunaan Kartu Berwarna Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat di Kelas IV SD Inpres 2 Slametharjo Kecamatan Moilong. *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol. 4 No. 12 ISSN 2354-614X.
- Prastiwi, a. (2016). Penggunaan alat peraga kartu bilangan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika kelas IV di SDN 2 sanggrahan. *jurnal pendidikan guru sekolah dasar edisi 10*.
- Putri, M. (2016). Penggunaan Kartu Positif Negatif Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bilangan Bulat Siswa Kelas IV. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*.
- Sudjana. (2012). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.